

Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto

Characteristics Description of the Level of Knowledge on Breast Cancer for Young Women at SMK Bakti Purwokerto

Nurafia Mariani¹, Wulan Margiana²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pshms.v4i.551](https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551)

Submitted:

August 11, 2022

Accepted:

November 30, 2022

Published:

January 02, 2023

Keywords:

Tingkat Pengetahuan, Kanker Payudara, Remaja Putri

ABSTRACT

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Asia, kanker payudara mencapai sebesar 674.693 kasus dengan jumlah kematian akibat kanker, yaitu 310.577 kasus, diproyeksikan mencapai 10,6 juta pada tahun 2030. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kanker payudara pada remaja putri di SMK Bakti Purwokerto. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik proportional stratified random sampling dengan jumlah sampel 51 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada 29% responden yang berpengetahuan baik, 67% responden berpengetahuan cukup, dan 4% berpengetahuan kurang, dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar remaja putri di SMK Bakti Purwokerto memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Nurafia Mariani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: nurafiamariani313@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu tumor ganas yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas wanita di seluruh dunia baik di negara maju maupun negara berkembang (Wirakusuma, 2017). Secara global, American Cancer Society mendaftarkan pasien kanker berdasarkan kejadian, angka kesakitan dan kematian, mencapai setidaknya 18 juta pasien pada tahun 2018. Menurut data yang dikumpulkan oleh International Agency of Research on Cancer (IARC), kanker payudara di Asia mencapai sebesar 674.693 kasus dengan jumlah kematian akibat kanker, yaitu 310.577 kasus (Hasneli, 2019).

Kanker terbanyak yang terjadi pada perempuan di Indonesia, yaitu kanker serviks dan kanker payudara. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Asia, kejadian kanker payudara diproyeksikan mencapai 10,6 juta pada tahun 2030, menjadikannya pembunuh nomor satu, masalah utama bagi wanita (Febriyanti et al, 2019).

Kabupaten/Kota Klaten menempati presentase tertinggi (urutan pertama) kejadian benjolan payudara di provinsi Jawa Tengah, sedangkan Banyumas menempati urutan ke 25 dari 36 Kabupaten/Kota di Jawa tengah dengan kejadian benjolan payudara (Profil Kesehatan Provinsi Jawa tengah, 2019).

Angka kejadian kanker payudara pada usia remaja menempati peringkat kedua prevalensi menurut BKKBN (2017), disamping usia > 75 tahun dan 5-14 tahun.

Salah satu penyebab tingginya kejadian kanker payudara adalah masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya kanker payudara (Thaha & Widajadnja, 2017 dalam Hasneli, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan kanker payudara remaja putri di SMK Bakti Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto”.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proporsionate Stratified Random Sampling*,

Sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan distribusi frekuensi. Penelitian dilakukan di SMK Bakti Purwokerto dengan alat ukur menggunakan kuesioner.

3. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Table 1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pada usia 17 tahun sebanyak 22 responden (43%), usia 16 tahun sebanyak 17 responden (33%). Usia 18 tahun sebanyak 7 responden (14%), usia 15 tahun sebanyak 5 responden (10%).

2. Tingkat Pengetahuan kanker Payudara

Tabel 2 menunjukkan disimpulkan bahwa responden terbanyak, yaitu: tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 responden (67%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 responden (29%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (4%).

4. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Responden pada penelitian ini adalah remaja putri di SMK Bakti Purwokerto yang berjumlah 51 responden, diketahui bahwa remaja putri yang menjadi responden pada penelitian ini adalah golongan remaja pertengahan (15 – 18 tahun) dan pada tabel diketahui bahwa remaja putri dengan usia 17 tahun menjadi responden terbanyak, yaitu berjumlah 22 responden. Perkembangan psikologi pada usia remaja salah satunya, perkembangan kecerdasan dimana perkembangan kecerdasan masih terjadi pada remaja sampai berusia 21 tahun (Ahyani, 2018). Pada penelitian ini usia remaja putri yang menjadi responden adalah usia remaja pertengahan.

2. Gambaran tingkat pengetahuan kanker payudara

Gambaran tingkat pengetahuan kanker payudara pada remaja putri di SMK Bakti Purwokerto dinilai dengan jawaban benar responden terhadap kuesioner yang peneliti bagikan dan sumber informasi responden mengenai kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil reponden dengan tingkat pengetahuan kanker payudara baik sebanyak 15 responden (29%), responden dengan tingkat pengetahuan kanker payudara cukup sebanyak 34 responden (67%), dan responden dengan tingkat pengetahuan kanker payudara kurang sebanyak 2 responden (4%). Responden mendapatkan informasi terkait kanker payudara dari berbagai sumber, yaitu televisi, majalah dan internet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasneli (2019) dengan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai kanker payudara. Menurut Hasneli responden dengan tingkat pengetahuan cukup dikarenakan responden cukup dalam mendapatkan informasi mengenai pengertian, faktor resiko, tanda gejala, pengobatan dan pencegahan kanker payudara. Begitu pula dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik maka responden mendapat informasi yang baik terkait kanker payudara dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang dikarenakan kurang dalam mendapatkan informasi.

Menurut teori Notoatmodjo (2012) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh kekuatan perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut. Sebagian besar pengetahuan seseorang diketahui melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Febriyanti, 2019).

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Informasi didapat dari berbagai sumber. Sumber adalah proses pemberitahuan yang memungkinkan seseorang untuk mendengar atau melihat sesuatu dan menerima informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

(Wijayana, 2019). Dalam penelitian ini responden telah mendapatkan informasi terkait kanker payudara dari berbagai sumber, yaitu melalui televisi, majalah dan internet.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan kanker payudara remaja putri di SMK Bakti Purwokerto, dapat disimpulkan Remaja putri di SMK Bakti Purwokerto memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 responden (67%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 responden (29%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (4%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat mengerjakan artikel penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ns. Jebul Suroso, S.Kep., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Dr. Ns. Hj. Umi Solikhah, S.Pd., S.Kep., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Dewi Ambarwati, S.ST., M.Keb., selaku Kepala Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
4. Wulan Margiana., M.Kes., selaku Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, semangat, dukungan, dan motivasi.
5. Seluruh dosen, staf pengajar dan pegawai karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
6. Bapak Kepala Sekolah serta staf SMK Bakti Purwokerto.
7. Kedua orangtua dan keluarga saya tercinta, yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup penulis.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti terkait gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara, dalam penelitian ini data diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden, dalam kuesioner terdapat pertanyaan mengenai deteksi dini kanker payudara namun tidak mengidentifikasi lebih lanjut terkait deteksi dini tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 3511351(24), 61.
- Febri Krisdianto, B. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In Andalas University Press.
- Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 1–16.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
- Perilaku, D. A. N., Payudara, P., & Sadari, S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).
- Gunarsah, S., & D. Gunarsah, Y. singgih. (2008). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja (PDFDrive).pdf (p. 249).
- Siti Haeriyah, Nuryanti, Septy Ariani, & Ita Febriyanti. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 68–77. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.14>

LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia		
15 tahun	5	10%
16 tahun	17	33%
17 tahun	22	43%
18 tahun	7	14%
Total	51	100%

Table 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kanker payudara

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	15	29%
2.	Cukup	34	67%
3.	Kurang	2	4%
	Total	51	100%